

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pupuk Subsidi pada Pt Matahari Agri Bersama

Harudini Nizar Situmorang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

situmorangdini931@gmail.com

Yenni Samri Juliati Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yenni.samri@uinsu.ac.id

Tuti Anggraini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

tuti.anggraini@uinsu.ac.id

Abstrak

Studi ini berfokus pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam transaksi pembelian dan penjualan pupuk bersubsidi di perusahaan PT Matahari Agri Bersama. Topik penelitiannya adalah PT Matahari Agri Bersama. Jenis data yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Berdasarkan hasil survei, meskipun masih terdapat kekurangan, namun sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pupuk tambahan yang diterapkan di PT Matahari Agri Bersama secara umum sudah diterapkan dengan sangat baik dan sangat lengkap, memenuhi kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan telah memenuhi berbagai aspek yang relevan, sementara sistem informasi akuntansi untuk pembelian dan penjualan juga telah diimplementasikan dengan efisien.

Kata Kunci

Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Penjualan

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai infrastruktur penting dalam organisasi modern. Sistem ini secara efektif mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, sistem ini memungkinkan pemantauan berkelanjutan terhadap aktivitas akuntansi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi. Laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya berguna untuk manajemen internal, tetapi juga menjadi acuan bagi pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan. Sistem ini dirancang untuk mendukung seluruh siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan. Meskipun memerlukan investasi awal, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer terbukti lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode manua (Setiawansa, 2020).

Kemajuan teknologi informasi sangat diperlukan bagi semua perusahaan, terutama yang sedang berkembang. Saat ini, semua industri menyerang kehidupan masyarakat, dan tidak dapat disangkal bahwa hal tersebut berdampak pada semua industri dan perusahaan tanpa kecuali. Selanjutnya, dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan akibat persaingan global, maka perusahaan perlu melakukan pengelolaan bisnis yang tepat agar dapat mencapai tujuannya. Dunia bisnis terus mengalami kemajuan, sehingga muncul kebutuhan untuk menciptakan sistem akuntansi baru yang mampu memenuhi permintaan informasi yang lebih optimal. Kebutuhan ini tercermin dari penggunaan komputer dalam kemajuan teknologi informasi. Komputer menjadi alat utama dalam mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan. Saat ini perkembangan

komputer telah berkembang pesat, mencakup inovasi dalam teknologi perangkat keras dan perangkat lunak.

Dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui perluasan bisnis, peningkatan modal dan aset, serta ekspansi ke wilayah baru. Selain itu, sistem ini juga mendukung efisiensi kegiatan pembelian untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan (Intan Maulida et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi menjadi elemen vital dalam operasional bisnis karena bertujuan menyediakan informasi bagi pemilik perusahaan, investor, dan pengguna lainnya. Fungsi utamanya adalah mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data transaksi keuangan secara sistematis. Melalui proses ini, sistem menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, penyusunan laporan internal dan eksternal, serta perencanaan strategi perusahaan untuk bersaing di pasar. Tanpa sistem informasi akuntansi, pengelolaan aktivitas yang memengaruhi kondisi perusahaan menjadi sulit. Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa subsistem yang berbentuk siklus akuntansi, dimulai dari sumber data hingga pemrosesan akuntansi. Salah satu bagian pentingnya adalah siklus pendapatan, yang dirancang untuk perusahaan yang menghasilkan pendapatan dari produk dan jasa. Sistem ini mencakup pemrosesan pesanan pelanggan, penerimaan kas, pencatatan transaksi keuangan, pembaruan buku besar, dan penyediaan informasi transaksi untuk mendukung aktivitas bisnis harian (Silalahi et al., 2022).

Informasi akuntansi mengacu pada data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan, sehingga merupakan bagian terpenting dari informasi yang dibutuhkan. Informasi akuntansi yang akurat membantu perusahaan dan pihak eksternal mengambil keputusan yang selaras dengan kepentingan mereka sendiri. Untuk membantu perusahaan dengan mudah mencapai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai.

Penjualan merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah bisnis karena penjualan merupakan sumber pendapatan suatu perusahaan. Sistem penjualan memberi tahu pengguna bagaimana aktivitas ini akan dilakukan. Di sisi lain, "pembelian" mengacu pada pengadaan barang dan jasa oleh perusahaan dan organisasi untuk mencapai tujuannya. Organisasi berupaya menentukan standar untuk transaksi pembelian mereka, yang beragam dari setiap organisasi. Kata "pembelian" biasanya tidak digunakan secara sinonim dengan kata "*sourcing*". Selain pembelian, pengadaan juga mencakup aspek seperti pengiriman, kualitas pemasok, transportasi, dan logistik. Terdapat dua jenis transaksi pembelian dan penjualan: tunai dan kredit. Penjualan tunai memungkinkan perusahaan menerima uang dengan cepat, yang dapat digunakan untuk kebutuhan operasional atau pembelian persediaan. Sementara itu, penjualan kredit memungkinkan perusahaan menetapkan batas kredit maksimum bagi pelanggan. Semakin tinggi batas kredit, semakin besar dana yang teralokasi untuk piutang, dan sebaliknya. Penetapan kredit yang lebih selektif akan mengurangi investasi dalam piutang (D., Kholisah, N., 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh dunia usaha selalu ada, dan di PT Matahari Agri Bersama juga terdapat permasalahan pada sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pupuk bersubsidi. Permasalahan yang dihadapi PT Matahari Agri Bersama adalah tidak memiliki armada untuk mengirimkan produk pesanan ke kios. Selain itu, tidak ada persediaan di gudang dan persediaan harus dipindahkan sesuai pesanan kios. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses pembelian dan penjualan pupuk bersubsidi di PT Matahari Agri Bersama.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Putri dan Syafina, Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan elemen yang terintegrasi, dirancang untuk berinteraksi secara dinamis guna mewujudkan suatu tujuan spesifik. Setiap sistem terdiri dari subsistem, yang di dalamnya terdapat berbagai komponen atau elemen (April et al., 2024).

Informasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Secara etimologis, kata "informasi" berasal dari bahasa Perancis Kuno "*infoaction*" (1387) dan bahasa Latin "*informationem*", yang berarti "sketsa, konsep, atau gagasan". Informasi adalah data yang telah diproses dan digunakan untuk menentukan tindakan tertentu, baik yang dilakukan maupun tidak (Rizqi et al., 2023).

Menurut Hanggara, akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan pelaporan data serta informasi ekonomi untuk mendukung penalaran dan pengambilan keputusan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses menentukan, mencatat, dan menyampaikan hasil akhir kepada pemangku kepentingan melalui laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan (Suawah, 2021).

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan data guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan dan mendukung berbagai aktivitas organisasi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai bentuk pencatatan, perangkat termasuk komputer dan perangkat terkait, alat komunikasi, pelaksana, serta laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen. (Egita Bambang Purnomosidhi, A. (2022).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka kerja yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan secara sistematis. Agar efektif, sistem ini harus dirancang dan diterapkan dengan baik. Keberhasilan jangka panjang suatu bisnis sangat bergantung pada penerapan sistem informasi akuntansi yang efisien (Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 201: 3). Sistem ini memiliki peran signifikan dalam membantu manajer menjalankan operasional bisnis dan menghindari potensi kerugian. Informasi yang diberikan oleh sistem harus dapat dipercaya dan tepat waktu, memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dalam menjalankan perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat komunikasi baik di dalam maupun luar organisasi (Panjaitan, & Nasution, 2022).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang melibatkan kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh individu untuk memastikan tercapainya tujuan tertentu yang saling terkait, dengan memberikan keyakinan yang cukup atas pencapaian tersebut. Dengan diterapkannya pengendalian internal pada seluruh aktivitas bisnis suatu perusahaan, diharapkan tidak akan terjadi kecurangan, baik disengaja maupun tidak disengaja, serta perbuatan menyimpang lainnya yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan. (Fuad, 2024).

Pengendalian internal adalah serangkaian prosedur dan kebijakan yang bertujuan untuk melindungi kekayaan organisasi, memastikan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan, serta mendorong kinerja operasional yang optimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Egita Bambang Purnomosidhi, A. (2022).

Sistem pengendalian internal yang harus dapat menjadi pertahanan bagi perusahaan dalam menghadapi risiko kerugian akibat kesalahan atau kelalaian dalam pengelolaan data penjualan. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, namun juga sebagai instrumen vital dalam mengelola operasional penjualan secara efisien dan efektif (Anshori, Yusuf, Kelana, Sulaeman, 2020). Transaksi yang melibatkan kredit dan tunai menghasilkan pendapatan, di mana penjualan yang melibatkan pembayaran tunai disebut sebagai "penjualan tunai". Penjualan tunai adalah transaksi dimana suatu usaha menerima uang tunai dengan segera karena lebih mudah dikelola oleh usaha tersebut. Berbeda dengan penjualan kredit seperti pembelian dan penjualan yang melibatkan pembayaran angsuran dalam periode waktu yang telah disepakati. (Nadilla & Syafina, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Dalam sistem informasi akuntansi, pembelian merupakan fungsi yang sangat penting agar kelancaran pengiriman produk yang dibutuhkan perusahaan. Melalui prosedur sistem pembelian

yang tepat, anda dapat memaksimalkan kinerja perusahaan anda. Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk mengatur pengadaan barang-barang yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional utama perusahaan. Sistem ini terdiri dari beberapa fungsi yang saling berkolaborasi untuk memastikan kelancaran proses pengadaan dan pencatatan transaksi yang terkait (Nurlaili & Kurniawan, 2021).

Pembelian adalah aset yang diperlukan untuk mempercepat proses produksi guna memperlancar kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pembelian juga bisa dipahami sebagai sistem di mana pembeli dan penjual berinteraksi untuk melakukan transaksi. Tujuan dari proses pembelian ini adalah untuk memperoleh produk yang dibutuhkan dengan harga yang wajar dan kualitas yang baik (Romiko & Pardi, 2022).

Implementasi sistem akuntansi berbasis diagram alur telah menonjolkan peran krusial sistem pembelian barang dalam operasional perusahaan dagang. Alur proses pembelian, yang tergambar dalam diagram tersebut, mengintegrasikan seluruh tahapan transaksi, mulai dari permohonan pembelian hingga penerimaan barang. Untuk menjamin kelancaran alur ini, perusahaan memerlukan struktur organisasi dan prosedur yang terdefinisi dengan baik dalam sistem pembelannya. Setiap komponen dalam sistem ini memiliki fungsi spesifik yang saling terkait (Suryani & Halim, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah kegiatan di mana penjual mentransfer barang atau jasa kepada pembeli, dan pembeli melakukan pembayaran baik secara tunai maupun kredit atas barang atau jasa yang diterima. Dalam transaksi penjualan tunai, pelaku usaha menerima uang tunai dari pembeli dan kemudian barang atau jasa tersebut diserahkan kepada pembeli. Dalam perdagangan kredit, ketika pesanan pelanggan, seperti pengiriman barang atau penyediaan jasa, dipenuhi, maka timbul piutang dari pelanggan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi penjualan mencakup fungsi penjualan, kasir, gudang, pengiriman, dan akuntansi (Almandita et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas penjualan, melalui pengolahan data transaksi penjualan (Oktadila et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara umum dapat dipahami ialah merupakan sistem yang mengatur serangkaian prosedur dan metode untuk menghasilkan, menganalisis, mendistribusikan, dan mengakses informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses penjualan (Betah et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu kerangka kerja di mana orang, alat, dan metode saling bekerja sama untuk mengubah data penjualan menjadi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Sistem ini dirancang untuk mengelola dan mengendalikan aktivitas penjualan. Tujuan utama sistem ini adalah untuk memberikan informasi kepada penggunaannya mengenai lokasi kegiatan penjualan, dokumen yang digunakan, serta prosedur yang diterapkan dalam proses penjualan (Pujiati & Shelinawati, 2022).

Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu pendekatan yang dekomposisi terhadap sistem informasi menjadi elemen-elemen penyusunnya. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memahami secara mendalam berbagai aspek sistem, termasuk permasalahan, potensi, kendala, serta kebutuhan yang perlu dipenuhi. Proses ini juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan guna meningkatkan kinerja sistem tersebut (Egita Bambang Purnomosidhi, A. (2022).

Analisis sistem adalah proses yang membantu pengguna informasi dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis sistem merupakan proses untuk mengidentifikasi informasi dan persyaratan yang perlu diterapkan oleh pengguna agar dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif (Silalahi et al., 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi sistem informasi akuntansi di PT Matahari Agri Bersama. Metode studi kasus dipilih sebagai strategi penelitian mengingat kemampuannya untuk menggali secara rinci dan menyeluruh fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Yulianto, M. H., & Djuhari, D, 2019).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan data kualitatif, yang berarti data yang diperoleh berupa informasi dalam bentuk kata-kata, bukan angka atau simbol numerik. Data ini diperoleh melalui proses analisis yang mendalam dan tidak dapat diperoleh secara langsung. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak melibatkan angka atau simbol, melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan, mewakili, dan menguraikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di PT Matahari Agri Bersama menggunakan pendekatan data kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat ganda, yakni data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan informan kunci yang relevan dengan objek penelitian. Data ini memberikan informasi langsung yang relevan dengan implementasi sistem informasi akuntansi di PT Matahari Agri Bersama. Q&A atau wawancara dilakukan kepada dua orang responden yaitu Ibu Noni Prihana selaku Managing Director dan Ibu Dhyana Surya Novita Nasution selaku Financial Manager PT Matahari Agri Bersama. Peneliti memperoleh data sekunder dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti publikasi ilmiah, laporan pemerintah, atau basis data, seperti dokumen atau sumber informasi yang telah dicatat atau disusun oleh pihak lain. Data ini bisa berupa laporan, catatan, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai topik yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggunakan metode yang serupa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Berdasarkan majalah yang diulas. Menurut Moloeng (2007: 330), Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan melibatkan pihak lain. Namun, metode ini tidak mencakup data yang digunakan untuk tujuan administratif atau untuk perbandingan langsung dengan data tersebut. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah dengan memeriksa sumber informasi lain.

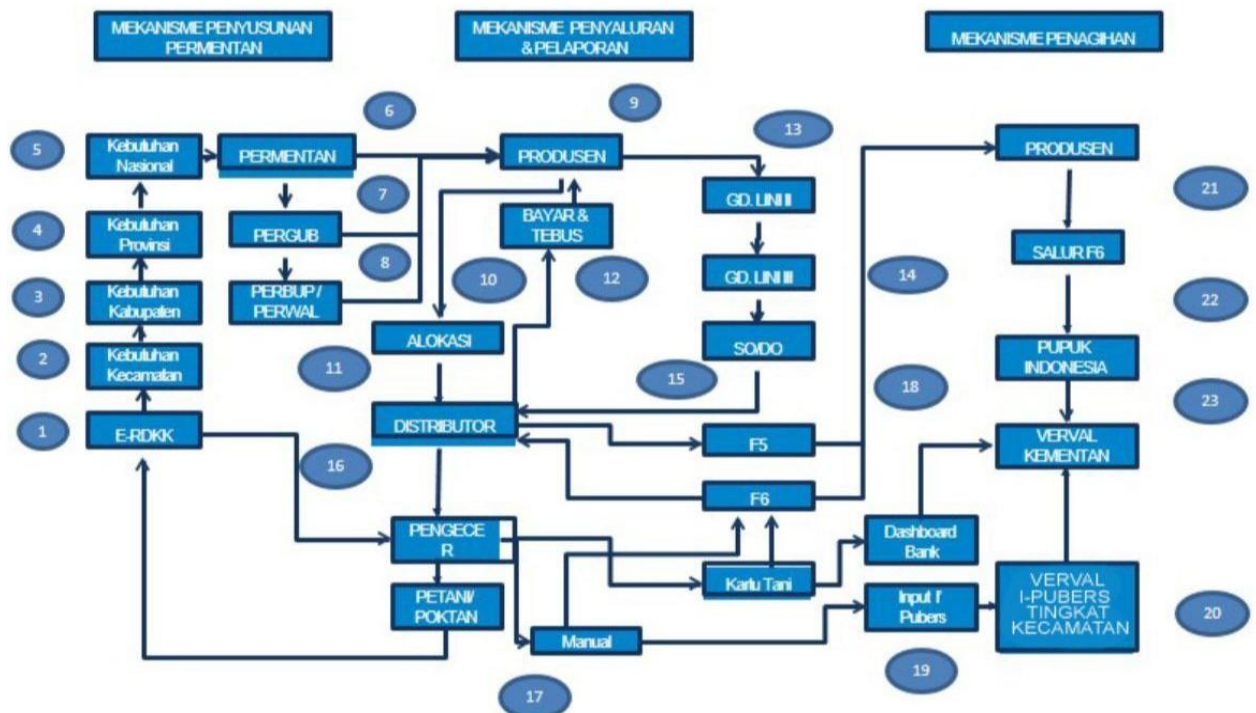
Jenis-Jenis Triangulasi:

1. Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, kombinasi antara wawancara, observasi, dan survei digunakan untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.
2. Triangulasi antar-peneliti mengadopsi pendekatan multi-perspektif dengan melibatkan beberapa individu dalam proses pengumpulan dan analisis data. Tujuannya adalah untuk memperkaya kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Namun, penting untuk memastikan bahwa para analis memiliki kompetensi memadai dalam bidang penelitian dan bebas dari bias potensial yang dapat mengkompromikan integritas temuan penelitian.
3. Teknik triangulasi sumber data bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Selain mengandalkan wawancara dan observasi, peneliti dapat memperkaya analisis data melalui pemanfaatan sumber-sumber tambahan seperti dokumen tertulis, arsip, dan berbagai bentuk visual.
4. Teori Triangulasi dalam penelitian kualitatif menghasilkan rumusan informasi atau kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk tesis atau pernyataan. Informasi ini selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk menghindari terjadinya bias yang mungkin ditimbulkan oleh peneliti dalam temuan dan kesimpulan yang diperoleh. (Iif Ahmad Syarif et al., 2021).

IV. HASIL PENELITIAN

Meskipun pembelian dan penjualan SIA di PT Matahari Agri Bersama sangat baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Hal ini terlihat dengan melihat berbagai komponen sistem yang ada. Proses pembelian dan penjualan di PT Matahari Agri Bersama dijelaskan di bawah ini.

SKEMA PENEBUSAN & PENYALURAN



Gambar 4.1 Skema Penebusan dan Penyaluran

Di atas adalah program pengumpulan dan distribusi pupuk bersubsidi di PT Matahari Agri Bersama. Mekanismenya ada tiga, yaitu mekanisme pembuatan peraturan pertanian, mekanisme distribusi dan pelaporan, serta mekanisme akuntansi.

Mekanisme Penyusunan Permentan

Tahapan awal untuk menyusun PERMENTAN adalah dengan mendata jumlah petani atau kelompok tani sesuai dengan luas wilayahnya dan mencantumkan ke dalam E-RDKK. Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) dibuat berdasarkan kebutuhan pupuk di tingkat kecamatan,kabupaten/kota,provinsi dan nasional. Kemudian tercantum ke dalam PERMENTAN lalu turun ke PERGUB,PERBUP/PERWAL, sehingga tiap-tiap petani atau kelompok tani mendapatkan masing-masing alokasi yang sudah di tentukan.

Mekanisme Penyaluran dan Pelaporan

Penyaluran dimulai dari distributor melakukan penebusan ke produsen berdasarkan jumlah alokasi yang telah ditentukan, setelah pembayaran oleh distributor kepada produsen maka pihak distributor bisa melakukan pengangkutan dari gudang lini yang dituju kemudian terbitlah *Sales Order/Delivery Order* (SO/DO). Setelah itu pengecer dapat melakukan SO ke distributor Kemudian distributor membuat laporan F5 (laporan serah terima pupuk) kepada pengecer, setelah F5 terbit maka distributor memberi akses untuk salur F6 (mendata alur pupuk yang ada di

pengecer), pengecer lalu menyalurkannya kepada kelompok tani/petani. Lalu pengecer mendata petani yang menerima penyaluran pupuk dengan kartu tani sebagai bentuk laporan dari pengecer.

Mekanisme Penagihan

Setelah itu pengecer menginput laporan penyalurannya melalui F6 di aplikasi I-pubers, setelah alur pupuk sudah sesuai administrasi baik di distributor maupun di pengecer, maka semua data data administrasi terekap di sistem PUPUK INDONESIA yang di validasi oleh tim VERVAL, tim Verval di tingkat kecamatan lalu di validasi lagi di TIM VERVAL KEMENTERIAN PERTANIAN.

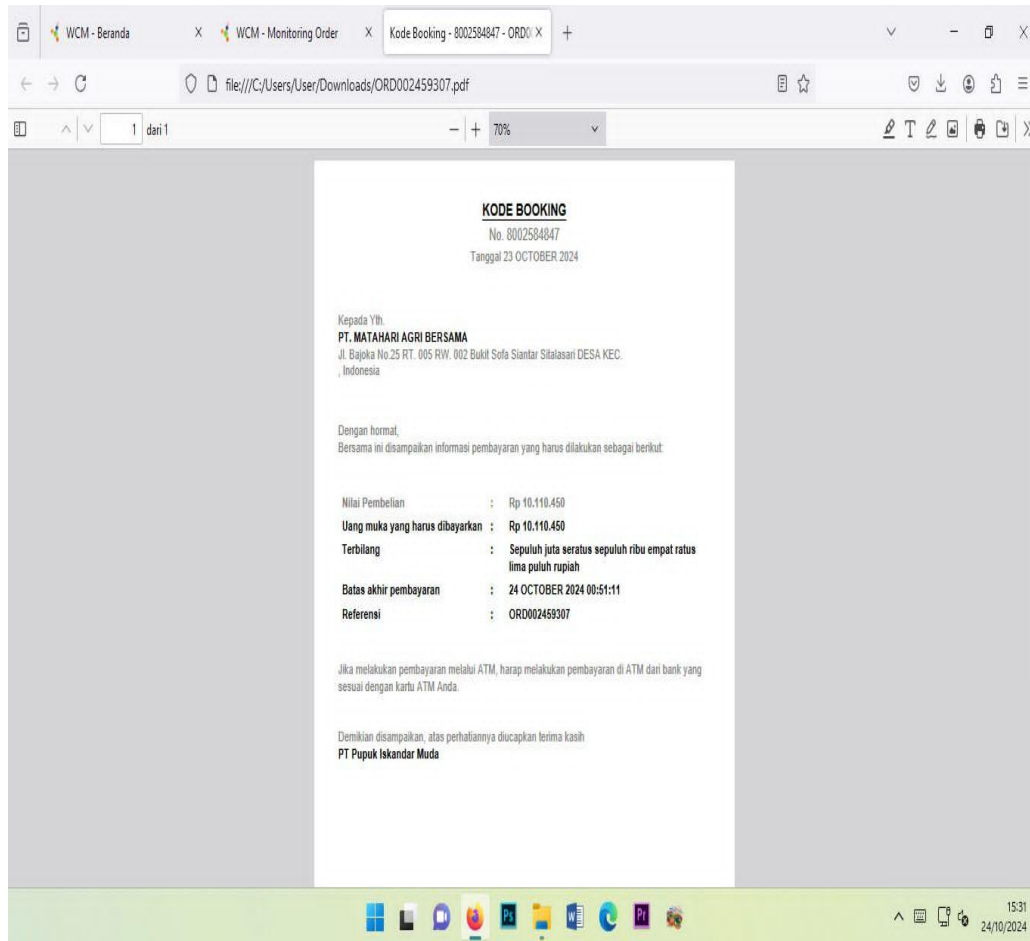
Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pupuk Subsidi pada PT MAB

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Dhiyan Surya Novita Nasution sebagai Admin Keuangan di PT MAB peneliti dapat mengetahui bagaimana system akuntansi pembelian di PT MAB. Akuntansi pembelian yang dilakukan perusahaan hanya menggunakan pembelian secara tunai, dan Sistem penebusan barangnya harus menggunakan link yang sudah di sediakan, nama link nya yaitu WCM (web commerce), tata caranya yaitu pihak perusahaan (distributor) mengajukan penebusan barang dari link, setelah melakukan pengajuan, distributor menunggu beberapa saat link tersebut di setuju dari pihak produsen, setelah disetujui pihak distributor melakukan pembelian dengan cara melakukan pemesanan dahulu di link tersebut, setelah selesai dipesan pihak distributor melakukan pembayaran ke pihak produsen dengan cara transfer. Terdapat juga syarat untuk melakukan pembelian yaitu pihak distributor harus memiliki SPJB (surat perjanjian jual beli) kemudian di alokasi kan ke E-RDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) . E-RDKK diurus ke dinas pertanian. Lalu pihak distributor sesuaikan alokasi dari dinas pertanian untuk diakumulasi kan ke kios, kemudian distributor dapat menjual kembali pupuk subsidi ke kios- kios sesuai alokasi E-RDKK tersebut. Terdapat 2 tempat pengambilan barang oleh PT MAB, yaitu di PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Kalimantan Timur.



Gambar 4.2 Aplikasi WCM (Web Commerce)



Gambar 4.3 Penebusan Pupuk dari Distributor ke Produsen

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pupuk Subsidi pada PT MAB

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Dhiyan Surya Novita Nasution selaku Admin Keuangan di PT Matahari Agri Bersama yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana system akuntansi penjualan di PT MAB. Penjualan yang dilakukan PT MAB yaitu menggunakan penjualan secara tunai, terdapat juga penjualan secara kredit tetapi perusahaan memberikan jangka waktu 1 minggu untuk pelunasan pupuk subsidi yang dibeli oleh kios. Jika penjualan secara tunai terdapat system yaitu kios membayar dahulu ke distributor kemudian distributor melakukan pemesanan dengan cara po ke pihak produsen, jika sudah disetujui dari pihak produsen lalu pihak produsen mengirim barang ke pihak distributor kemudian pihak distributor mengantar barang tersebut ke kios-kios. Terdapat juga masalah di penjualan yaitu barang tidak selalu ada di gudang dan harus melakukan pemesanan terlebih dahulu baru barang di proses dan barang ready. Pupuk subsidi tidak boleh diperjualbelikan dengan sembarangan, hanya diperuntukkan untuk petani padi, jagung, kakao (cokelat), cabe, bawang merah, bawang putih. Dan penjualannya juga menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan yaitu I-PUBERS atau REKAN KIOS.



Gambar 4.4. Rekan Distributor

Sistem Informasi Pergudangan pada PT MAB

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Noni Prihana selaku Head Admin di PT Matahari Agri Bersama, peneliti dapat mengetahui system pergudangan di PT MAB. Sistem pergudangan di PT MAB sudah 90% menggunakan komputerisasi yang dimana setiap pesanan barang datang atau barang keluar sudah diinput melalui system. System di gudang PT MAB jika muatan lebih banyak dan belum sempat diantar ke kios, maka disimpan dahulu di gudang dan diantar besok harinya ke kios. Kios tidak menyediakan *safety stock* di gudang dan jika ada yang memesan barang maka pihak distributor melakukan pemesanan dahulu ke produsen ketika barang sudah ready dan diantar ke gudang baru pihak gudang mengantar barang tersebut ke kios.

Sistem Pengiriman Pupuk Subsidi pada PT MAB

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Noni Prihana selaku Head Admin bahwa peneliti dapat mengetahui bagaimana system pengiriman di PT MAB yakni system pengiriman dilakukan dengan pengangkutan dari gudang lini 2 yaitu produsen kemudian dari gudang lini 2 diantar ke gudang lini 3 yaitu distributor, lalu dari distributor diantar ke kios-kios. Pengantaran barang dilakukan dengan truk pribadi. Terdapat wilayah distribusi dan kendala yang ada pada system pengiriman yaitu wilayah distribusi pupuk subsidi meliputi Simalungun Panumben Pane, Tapanuli Tengah, dan Aceh Utara dan paling lama pengiriman 3 hari. Ada juga permasalahan pada pengiriman yaitu kurangnya armada angkutan untuk mengantar pupuk subsidi dikarenakan banyaknya kios meminta barang diantar secara bersamaan, kemudian masalah ketidakstabilan cuaca dan kondisi lalu lintas yang terjadi selama proses pengiriman.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan wawancara, system yang digunakan pada PT Matahari Agri Bersama sudah 90% menggunakan system komputerisasi. Sistem jual beli atau *web commerce* (WCM) merupakan aplikasi yang mengelola proses

penebusan, pembayaran, dan pelaporan distribusi pupuk bersubsidi. Sementara itu, sistem ERDKK dirancang untuk memastikan distribusi pupuk bersubsidi dilakukan secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan. Meskipun demikian, sistem berbasis komputer memiliki kelemahan yaitu jaringan tidak selalu stabil.

Berdasarkan hasil wawancara, sistem informasi akuntansi yang digunakan PT Matahari Agri Bersama untuk mengelola pembelian dan penjualan pupuk tambahan telah diterapkan secara efektif di seluruh departemen yang terlibat. Baik transaksi penjualan tunai maupun kredit, semuanya telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan dokumentasi yang telah ditetapkan. Pembelian di PT Matahari Agri Bersama hanya bersifat tunai. Dokumentasi dan proses pembelian yang digunakan juga sangat baik meskipun hanya tunai. Kendala dalam jual beli antara lain kehabisan kuota atau persediaan dan harus melakukan pemesanan ulang ke produsen, serta jaringan sistem yang tidak stabil. Temuan ini berdasarkan wawancara di PT Matahari Agri Bersama. Sistem pergudangan juga menggunakan sistem komputerisasi untuk persediaan dan *safety stock*. Dalam sistem distribusi, barang dari gudang diangkut dengan truk dari berbagai daerah (Simalungun Panumben Pane, Tapanuri Tengah, Aceh Utara).

UCAPAN TERIMA KASIH^{Pa}

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua yang selalu mendukung, mendidik penulis dengan sangat baik hingga sekarang, terima kasih juga saya ucapkan kepada abang saya dan kakak saya terutama abang pertama yang sudah berusaha membiayai saya hingga sekarang. Terima kasih kepada sahabat saya yang selalu membantu saya dalam mengerjakan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almandita, D. O., Putra, S. S., Supriatna, I., Kusumastuti, E. D., & Ishak, J. F. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Menggunakan Microsoft Access 2021 pada CV Iphone by Sheila. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(3), 285–302.
- April, N., Ekonomi, F., Universitas, I., Negeri, I., & Utara, S. (2024). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan dan Pertanggung Jawaban APBDES Pada Pemerintahan Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Andri Ariansyah Nasution Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Rahmi Syahriza Faku*.
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.
- Egita Bambang Purnomosidhi, A. (2022). PENJUALAN PADA BENGKEL AHASS MITRA KARYA MOTOR. *Jurnal*.
- Fuad, S. (2024). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN (Studi Kasus pada PT . Jateng Argo Berdikari)*. 03(02), 145–153.
- Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, & Eko Prihartanto. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 225–232. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.604>
- Intan Maulida, V., Muhammadiyah Jember Moh Halim, U., Muhammadiyah Jember Rendi Mirwan Aspirandi, U., & Muhammadiyah Jember, U. (2023). *Penjualan Pada Bisnis Kuiner (Studi Kasus Pada Outlet Mie Sakera Cabang Danau Toba)*. 21(2).
- Nadilla, N., & Syafina, L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Penjualan Tunai Pada Mulia Swalayan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi ...*, 7(1), 35–45. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/16990>
- Nurlaili, I., & Kurniawan, A. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada swalayan subur. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 206–209.

- Oktadila, R., Arif, M., & Kusmilawaty. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perumahan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan Properti Pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi (PT. ARLA) Kota Medan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 311–323. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i4.489>
- D., Kholisah, N., & Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi, S. (2022). *PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO) MAKASSAR*.
- Pada, K., Indotruck, P. T., Gorontalo, U., Umar, S. N., & Wuryandini, A. R. (2023). *Economics and Digital Business Review Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*. 4(2), 168–175.
- Panjaitan, L. H. B., & Nasution, Yenni Samri Juliaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1206–1224. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1201>
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Rizqi, I. Z., Harmain, H., & Aslami, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan E-Ticket Menggunakan Aplikasi Kai Access (Studi Kasus Pada Pt. Kereta Api Indonesia Medan). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 279–292. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i4.1263>
- Romiko, R., & Pardi, P. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian di Pt. Suryamustika. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2250–2258. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2703>
- Setiawansyah, S. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus : Ud Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 47. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i1.503>
- Silalahi, W., Purba, D., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada Pt Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v10i2.2439>
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1463–1471.
- Suryani, L., & Halim, M. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Toko Ramai Jaya. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Thcnology*, 736–745.
- Yulianto, M. H., & Djuhari, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. Tri Kencana Cilegon-Banten. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 40–51. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2074>